

PELAKSANAAN REVIU KURIKULUM PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH SYARIAH) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI (STAIMAS) WONOGIRI

Syaifullahil Maslul^{1*},

¹ Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel

Diterima 13 Juni 2024
Ditelaah 18 Juni 2024
Disetujui 30 Juni 2024
Terpublikasi 30 Juni 2024

*Penulis untuk korespondensi
syaifullahil.maslul@uin-suka.ac.id

Kata Kunci:
Reviu, Kurikulum, dan
Pendidikan Tinggi

ABSTRAK

Kurikulum merupakan sesuatu yang penting dalam Pendidikan tinggi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan setelah setelah kurikulum selesai maupun berkala adalah reviu kurikulum. Kegiatan pengabdian ini fokus pada pelaksanaan reviu kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri. Pengabdian ini dilakukan dalam 3 (tiga) kegiatan yang terdiri dari presentasi materi reviu, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini diklasifikasikan dalam 2 (dua) level: level bersegi satu dan level bersegi dua. Hasil dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan reviu kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri.

ABSTRACT

Curriculum is something important in higher education. One of the activities that must be carried out after the curriculum is completed or periodically is a curriculum review. This service activity focuses on carrying out a curriculum review of the Constitutional Law Study Program (Siyasah Syariah) of the Astuti Mulia Islamic College (STAIMAS) Wonogiri. This service is carried out in 3 (three) activities consisting of presentation of review material, discussion and question and answer. This activity is classified into 2 (two) levels: one-sided level and two-sided level. The result of this activity was the implementation of a curriculum review activity for the Constitutional Law Study Program (Siyasah Syariah) at the Astuti Mulia Islamic College (STAIMAS) Wonogiri.

Keywords:

Review, Curriculum and Higher Education

ANALISIS SITUASI

Salah satu elemen yang wajib diperhatikan selama pendidikan adalah keberadaan kurikulum. Keberadaan kurikulum tidak hanya sebatas formalitas. Lebih jauh, kualitas dari kurikulum akan menentukan kualitas pendidikan.¹ Hal ini berlaku di semua jenjang pendidikan terlebih dalam Pendidikan tinggi. Kurikulum juga dimaknai merupakan akumulasi mata kuliah atau pun hal yang akan diajarkan kepada peserta didik yang termasuk di dalamnya mahasiswa. Di dalam Kurikulum sudah seharusnya berisikan kelengkapan guna mencapai hasil yang terbaik.²

¹ Kaimuddin, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi," *Jurnal Al Ta'dib* 8, no. 1 (2015).

² Ivan Prapanca Wardhana, "Review Kurikulum Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Tahun 1984 Dalam Pendidikan Indonesia," *Keraton: Journal of History Education and Culture* 3, no. 1 (June 17, 2021): 17,

Sebagai sebuah sesuatu yang wajib responsif dan akomodatif kurikulum haruslah disusun dengan hati-hati. Kurikulum Pendidikan tinggi merupakan sesuatu yang harus disusun dengan sifat-sifat tadi. Hal ini tidak terlepas dari pemaknaan yang diberikan oleh kementerian yang menyelenggarakan Pendidikan tinggi. Kurikulum Pendidikan tinggi disebut sebagai nyawa dan ruhnya Pendidikan tinggi. Kurikulum memerlukan sistem rancangan, model pelaksanaan beserta mekanisme evaluasi yang berkesesuaian dengan zaman. Kurikulum juga memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan juga menjawab kebutuhan masyarakat baik umum maupun pengguna lulusannya.³

Keberadaan sebagai bagian dari proses pendidikan tidak bisa dilepaskan dari keberadaan amanat konstitusi. Sebagai sebuah hukum paling tinggi sebuah wilayah, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945) mengamanatkan pelaksanaan pendidikan yang baik.⁴ Sejumlah pasal dalam UUD 1945 mengatur soal pendidikan secara eksplisit. Misalnya saja dalam Pasal 28C ayat (1), Pasal 28E ayat (1), dan Pasal 31.

Pasal-Pasal yang menyebutkan amanat konstitusi merupakan turunan dari bagian Pembukaan UUD 1945. Alinea 4 (empat) Pembukaan UUD 1945 menjabarkan tujuan bernegara. Salah satu tujuan bernegara tersebut adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵ Keberadaan yang bertautan satu sama lain antara Pembukaan UUD 1945 dan Pasal-Pasal UUD 1945 menunjukkan pentingnya pendidikan bagi bangsa dan negara. Upaya mewujudkan pendidikan yang baik, berkualitas dan bermanfaat haruslah dilaksanakan. Pendidikan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa.⁶

Untuk merealisasikan amanat-amanat dalam UUD 1945 dibentuklah beberapa undang-undang. Dalam Pendidikan tinggi dibentuk Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU PT). Keberadaan kedua Undang-Undang tersebut merupakan bentuk komitmen dari pemerintah untuk mewujudkan Pendidikan tinggi yang berkualitas.

UU PT selanjutnya mengharuskan membentuk kurikulum sebagaimana dijelaskan di awal. Pasal 35 ayat (1) UU PT menyebut kurikulum sebagai merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Pendidikan di lingkungan Pendidikan Tinggi yang bersikan:

- a. Tujuan;
- b. Isi;
- c. Bahan ajar; dan
- d. cara yang digunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran

Kurikulum di Pendidikan Tinggi dibuat dengan standar yang tinggi. Standar dalam membentuk kurikulum diharuskan taat kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Kurikulum dibuat oleh program studi. Program studi merumuskan kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang didalamnya mencakup upaya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan ketrampilan. Selain itu di dalam kurikulum juga terdapat panduan akademik, evaluasi, pemantauan, pelaporan serta adanya dokumen pemantauan

<https://doi.org/10.32585/keraton.v3i1.1611>.

³ Aris Junaidi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, 1st ed., vol. 1 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020).

⁴ I Dewa Gede Palguna and Bima Kumara Dwi Atmaja, "Konsepsi Pendidikan Sebagai Hak Konstitusional," *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 30, no. 2 (May 1, 2023): 350–70, <https://doi.org/10.20885/iustum.vol30.iss2.art6>.

⁵ Yuniwati Yuniwati, "Politik Hukum Dalam Kesejahteraan Rakyat," *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 2 (December 1, 2017): 131–40, <https://doi.org/10.24967/jcs.v2i2.280>.

⁶ Yayan Alpian et al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *JURNAL BUANA PENGABDIAN* 1, no. 1 (August 15, 2019): 66–72, <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.

oleh pihak dekan ke program studi.⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (Staimas) Wonogiri adalah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Staimas Wonogiri memiliki beberapa program studi salah satunya Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*). Guna mendapatkan kurikulum yang baik sebagaimana SN-DIKTI dilakukanlah pelaksanaan reviu kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri. Kegiatan ini dirasakan penting mengingat bahwa tidak ada pendidikan di jenjang manapun tanpa kurikulum. Lebih jauh, kurikulum pendidikan tinggi adalah sebuah keharusan. Kurikulum yang baik akan menghasilkan pendidikan yang baik pula.

Kegiatan ini merupakan kegiatan reviu kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri. Kegiatan ini ditujukan untuk menghasilkan kurikulum yang baik, akomodatif, responsif dan berguna dalam proses pendidikan di Staimas Wonogiri.



Gambar 1: Undangan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan reviu Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan. Ketiga tahapan tersebut terdiri dari: pertama: presentasi, kedua: dikusi, dan ketiga: tanya jawab. Kegiatan ini disesuaikan dengan daftar acara yang diberikan oleh Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri.

Kegiatan presentasi adalah kegiatan yang mempertemukan dua arus, pemateri dan audiens atau peserta kegiatan. Keberadaan pemateri adalah sangat penting, namun audiens atau peserta kegiatan lebih penting guna menyukseskan kegiatan yang berlangsung.⁸ Pada saat presentasi disajikan berbagai materi yang berkenaan dengan kegiatan. Presentasi juga disampaikan hal-hal terbaru yang merupakan perkembangan dari topik yang sedang dibahas dalam kegiatan.

Kegiatan kedua adalah diskusi. Diskusi adalah kegiatan yang mampu menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berfikir.⁹ Diskusi dilakukan secara dua arah. Diskusi tidak hanya bertumpu kepada satu pihak, namun dua pihak bahkan mungkin lebih dari dua pihak. Pemateri dalam

⁷ Abdul Malik Made et al., "Evaluasi Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi Merujuk pada Peraturan Pemerintah No 3 Tahun 2020 (SN DIKTI)," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (June 11, 2022): 5228-38, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3173>.

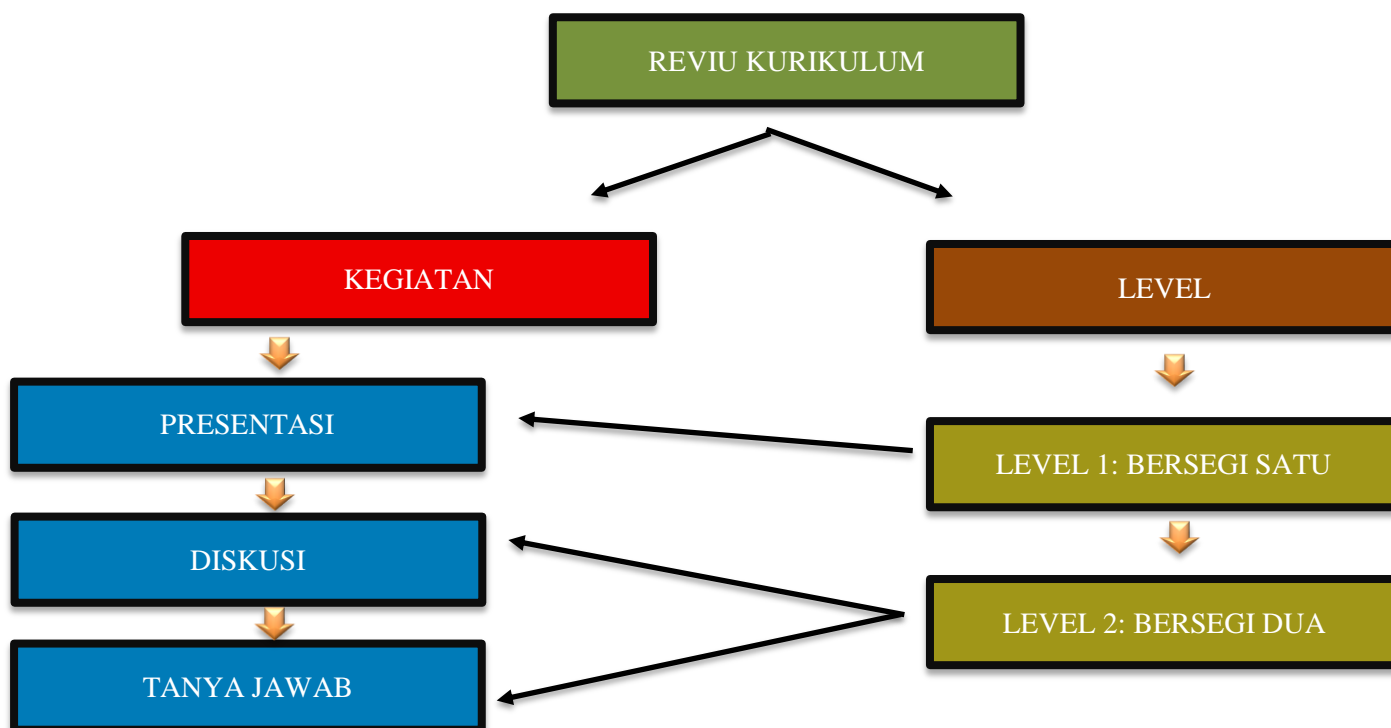
⁸ Jurnal Semar, "Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang," 2016.

⁹ Netti Ermi, "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru," *SOROT* 10, no. 2 (October 16, 2015): 155, <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>.

kegiatan tidak diposisikan superior, namun bersama-sama saling berbagi berkaitan dengan topik yang didiskusikan.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab sejatinya adalah kegiatan yang lumrah dalam berbagai kegiatan. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Pertanyaan tersebut bisa bersifat ketidaktahuan, konfirmatif atau eksplanatif.

Kegiatan yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan selanjutnya dijabarkan dalam 2 (dua) level. Pertama: level bersegi satu. Level bersegi satu berisikan kegiatan presentasi dari pemateri. Kedua: level bersegi dua. Level bersegi dua mencakup kegiatan diskusi dan kegiatan tanya jawab. Secara umum kegiatan dan pengelompokkan level kegiatan dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Kegiatan dan Level

Kegiatan rewiu Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah) Staimas Wonogiri dilaksanakan pada Hari Sabtu 8 Juni 2024. Kegiatan dilaksanakan secara dari/online via *zoom meeting* dari 08:30 WIB sampai dengan selesai.

RUNDOWN ACARA REVIEW KURIKULUM PRODI HTN STAIMAS WONOGIRI

No	Waktu	Acara	Penanggung Jawab
1	08.30 WIB	Pembukaan	
2	09.30- 09.45	Sambutan Ketua STAIMAS Wonogiri - Atik Nurfatmawati S.E., M.I.Kom	Prodi/MC
3	09.45 – 12.00 WIB	Acara Inti Review Kurikulum	Pemateri: Syaifullahil Mashul, S.H., M.H
4	12.00 - 13.00 WIB	ISHOMA	Prodi/MC
5	13.00 – 15.00 WIB	Acara Inti Review Kurikulum	Pemateri: Syaifullahil Mashul, S.H., M.H
6	15.00 WIB	Penutup	Prodi/MC

Gambar 3: Jadwal Kegiatan

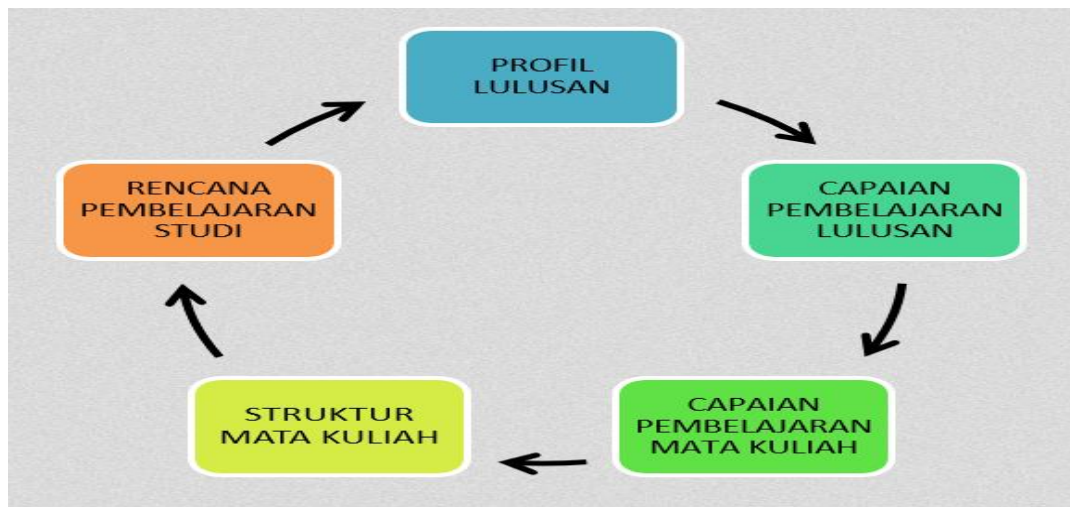
HASIL DAN LUARAN

Kegiatan diawali dengan presentasi. Kegiatan ini memaparkan berkaitan dengan teknis penyusunan kurikulum yang ideal di program studi. Kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan SN-DIKTI yang merupakan acuan dalam menyusun kurikulum.

Dalam Menyusun kurikulum terdapat 5 (lima) tahapan yang harus diselenggarakan. Kegiatan tersebut terdiri dari:

1. Penyusunan profil lulusan;
2. Penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL);
3. Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
4. Penyusunan Struktur Mata Kuliah; dan
5. Penyusunan Rencana Pembelajaran Studi (RPS)

Dalam siklus penyusunan ini diharuskan mengikuti bagan alir sebagai berikut:



Gambar 4: Siklus Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum harus dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan banyak aspek. Aspek tersebut meliputi: pertama: kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah. Kedua: dunia usaha maupun industri. Terakhir adalah kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Aspek-aspek tersebut penting diperhatikan. Program studi memang telah menetapkan visi misi bahkan idealita yang diharapkan dari para lulusannya. Namun, aspek eksternal yang berasal dari pasar dan dunia kerja haruslah diperhatikan. Kesadaran akan hal tersebut juga harus diperhatikan guna menghasilkan alumni dan lulusan yang sanggup menghadapi dunia kerja. Dunia kerja tidak hanya memperhatikan perguruan tinggi namun juga kualitas dari lulusan yang dihasilkan program studi dari perguruan tinggi tertentu.



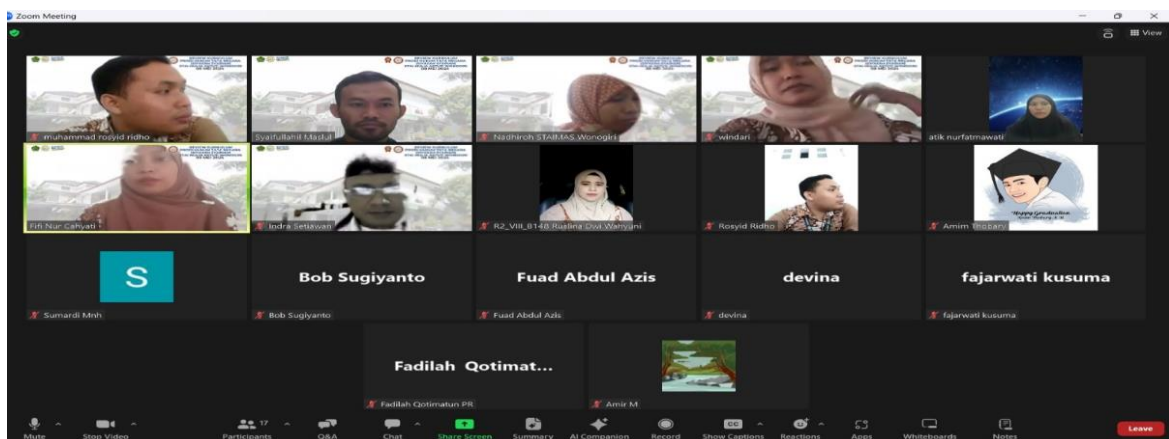
Gambar 5: Penyampain Materi

Kegiatan kedua berkaitan dengan diskusi. Dalam sesi ini disampaikan dilaksanakan secara dua arah. Pada sesi ini dibahas terkait profil lulusan yang diinginkan dari Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri. Sebagai masukan, disajikan 3 (tiga) profil lulusan terbaru. Profil lulusan tersebut meliputi:

- a. Peneliti;
- b. Praktisi hukum;
- c. Pegiat sosial;

Selain dari pada yang disampaikan tersebut di atas sebagai usulan, terdapat satu lagi profil lulusan yang dapat dipertimbangkan. Profil lulusan yang didiskusikan berkaitan dengan *Law Entrepreneur*. *Law Entrepreneur* adalah profil lulusan terbaru yang fokusnya tidak hanya di dunia advokat atau konsultan. Namun, bisa lebih jauh yang dapat mendirikan korporasi yang bergerak di berbagai bidang jasa hukum.

Kegiatan terakhir adalah berkaitan dengan tanya jawab. Kegiatan ini untuk mendapatkan *feedback* dari peserta. Timbal balik yang diharapkan adalah timbal balik berupa pertanyaan yang belum jelas, membutuhkan konfirmasi dan penegasan ulang.



Gambar 6: Perfotoan Bersama Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan revidi kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 (tiga kegiatan): presentasi, diskusi dan tanya jawab. Ketiga kegiatan itu dilaksanakan dalam 2 level: level bersegi satu yang mencakup presentasi dan level bersegi dua yang mencakup diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan itu disampaikan bagaimana menyusun profil lulusan yang responsif, akomodatif dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai ucapan rasa syukur atas berjalannya kegiatan pengabdian ini, dihaturkan alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap keluarga besar civitas akademika Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri yang telah berkenan untuk melaksanakan kegiatan ini. Semoga dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat dihasilkan Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syariah*) Staimas Wonogiri sebagaimana diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Ermi, Netti. 2015. "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru." *SOROT* Volume 10 Nomor 2 (October 16, 2015): 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>.
- Junaidi, Aris. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. 1st ed. Volume 1. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kaimuddin. 2015. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi." *Jurnal Al Ta'dib* Volume 8 Nomor 1.
- Made, Abdul Malik, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, Afif Rahman Riyanda, Pujiati Pujiati, and Rahmawati Rahmawati. 2022. "Evaluasi Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi Merujuk pada Peraturan Pemerintah No 3 Tahun 2020 (SN DIKTI)." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Volume 4 Nomor 4 (June 11, 2022): 5228–38. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3173>.
- Palguna, I Dewa Gede, and Bima Kumara Dwi Atmaja. 2023. "Konsepsi Pendidikan Sebagai Hak Konstitusional." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* Volume 30 Nomor 2 (May 1, 2023): 350–70. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol30.iss2.art6>.

Semar, Jurnal. 2016. "Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam

- Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang,”.
- Wardhana, Ivan Prapanca. 2021. “Review Kurikulum Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Tahun 1984 Dalam Pendidikan Indonesia.” *Keraton: Journal of History Education and Culture* Volume 3 Nomor 1 (June 17, 2021): 17. <https://doi.org/10.32585/keraton.v3i1.1611>.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *JURNAL BUANA PENGABDIAN* Volume 1 Nomor 1 (August 15, 2019): 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Yuniwati, Yuniwati. 2017. “Politik Hukum Dalam Kesejahteraan Rakyat.” *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum* Volume 2 Nomor 2 (December 1, 2017): 131–40. <https://doi.org/10.24967/jcs.v2i2.280>.